

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Jogokariyan, Karangkajen Yogyakarta. Dalam penelitian kali ini difokuskan untuk mengkaji strategi yang digunakan takmir Jogokariyan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas *jama'ah*.

#### **B. Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan hasil yang komprehensif maka penelitian ini direncanakan selama 3 bulan masa penelitian. Penelitian sejak bulan Februari hingga 20 Mei 2014.

#### **C. Bentuk Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka bentuk penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif ini dilakukan peneliti karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Metode penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007, hlm. 67.

dikuantitatifkan dan bersifat deskriptif seperti proses suatu kerja, gambar-gambar dan cara-cara.

Metode ini diharapkan dapat memahami fenomena tentang apa saja yang dialami peneliti secara utuh dengan menggunakan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah<sup>2</sup>. Peneliti akan berusaha menggali implementasi, faktor penghambat dan pendorong serta manfaat strategi takmir Masjid Jogokariyan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas *jama'ah*.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

##### **1. Kata-kata dan tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang yang akan diteliti atau diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto atau film<sup>4</sup>. Objek yang akan diamati adalah takmir Masjid Jogokariyan dan masyarakat sekitar.

---

<sup>2</sup> Djam'an Saturi dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 23.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 157.

<sup>4</sup> *Ibid.*

## 2. Sumber tertulis

Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi<sup>5</sup>. Sumber tertulis yang akan digunakan yang berkaitan dengan strategi, modal sosial, perubahan sosial ataupun literatur lainnya yang sesuai dengan tema penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki<sup>6</sup>. Menurut W. Gulo, observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi melibatkan pelaku observasi dan objek observasi<sup>7</sup>. Observasi yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengamati implementasi penerapan strategi.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 159.

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 80.

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, hlm. 116.

## 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar<sup>8</sup>. Baik atau buruknya suatu wawancara sangat bergantung pada kualitas kemampuan personal peneliti. Karena wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional (*situated understandings*) yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus<sup>9</sup>.

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan<sup>10</sup>. Wawancara terstruktur akan diajukan kepada takmir Masjid Jogokariyan dan warga sekitar (*jama'ah*).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian<sup>11</sup>. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara. Salah satu bentuk dokumentasi adalah foto-foto yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>8</sup> Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 495.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 186.

<sup>11</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 69.

## **F. Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Tujuannya adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari pelbagai sumber dan bangunannya<sup>12</sup>. Pada *purposive sampling* jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dengan metode ini diharapkan mampu mendapatkan data sebanyak-banyaknya sehingga memperoleh perspektif yang objektif. Informan dalam penelitian ini adalah takmir Masjid Jogokariyan dan warga sekitar (*jama'ah*).

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada saat peneliti melaksanakan metode penelitian yang telah direncanakan, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, ia membutuhkan pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat perekam atau kamera serta alat tulis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempunyai kedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analis, penafsir dan sebagai pelapor hasil peneliti<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 224.

<sup>13</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 168.

## **H. Validitas Data**

Data yang telah terkumpul dilakukan uji coba untuk keabsahan data yang diperoleh. Pengujian data ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menempatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang berbeda. Menurut Patton (dalam Lexy Moleong, 2009) hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang sepanjang waktu penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan<sup>14</sup>.

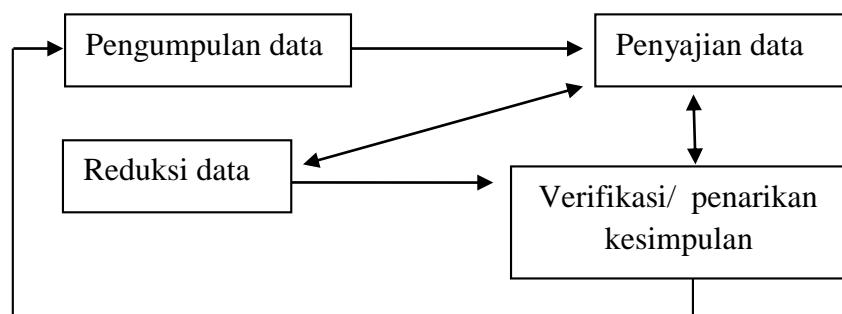
## **I. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena social

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 178.

yang diteliti. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif yang ditunjukkan oleh Miles dan Hubberman yaitu:



Bagan 2. Model analisis Data Interaktif Miles dan Hubberman

### 1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, ketiga data tersebut dicatat dalam catatan lapangan.

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan<sup>15</sup>. Cara

---

<sup>15</sup> Miles & Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992, hlm. 15.

mereduksi data dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian, mempertegas, memperpadu, membuat focus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan.

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi kedalam suatu penjabaran yang mudah dipahami.

### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah proses penyajian data, tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpuan dengan penginterpretasian peneliti, yakni penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Disini peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa dan kemudian menarik kesimpulan. Dalam proses penyampaian dibutuhkan pertimbangan yang kuat, hal ini dilakukan agar peneliti dalam menyampaikan atau menafsirkan data tidak salah.